SALINAN

464

BUPATI BANDUNG

K E P U T U S A N B U P A T I B A N D U N G

NOMOR : 14 TAHUN 2000
LAMPIRAN : 1 (SATU).

TENTANG

TARIP ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG

B U P A T I B A N D U N G

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kebijakan Pemerintah Pusat mengenai tarip angkutan penumpang umum dan berdasarkan Surat Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 551.23/1233/Perek, tanggal 10 Mei 2000 Perihal Perhitungan Tarip Jarak untuk Trayek AKDP di Jawa Barat, perlu adanya upaya penyesuaian tarip angkutan Penumpang Umum ;

b. bahwa untuk menunjang kelancaran hal tersebut di atas, perlu menetapkan Tarip Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Kabupaten Bandung, dengan Keputusan Bupati ;

Mengingat : 1. Undang-undang No.14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950);

2. Undang-undang No.33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang (Lembaran Negara Tahun 1964 No.137, Tambahan Lembaran Negara No. 2720) ;

3. Undang-undang No.13 Tahun 1980 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 1980 No.83, Tambahan Lembaran Negara No. 3186) ;

4. Undang-undang No.14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1992 No.49, Tambahan Lembaran Negara No. 3480) ;

5. Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 No.60, Tambahan Lembaran Negara No. 3839) ;

6. Peraturan Pemerintah No.26 Tahun 1985 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 1985 No.37, Tambahan Lembaran Negara No. 3293);

7. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1993 No.59, Tambahan Lembaran Negara No. 3527);

8. Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1999 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 1999 No.54, Tambahan Lembaran Negara No. 3952);

9. Keputusan Menteri Perhubungan No.KM.68 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum ;

10. Keputusan Menteri Perhubungan No.KM.70 Tahun 1993 tentang Tarip Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan ;

11. Keputusan Menteri Keuangan No.496/KMK.017/ 1997 tentang Penetapan Santunan dan Iuran Wajib Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang Alat Penunpang Umum di Darat, Sungai/Danau, Ferry/Penyebrangan, Laut dan Udara ;

Memperhatikan : 1. Surat Gubernur Propinsi Jawa Barat No.551.23/1233/Perek, tanggal 10 Mei 2000 Perihal Perhitungan Tarip Jarak Untuk Trayek AKDP di Jawa Barat ;

2. Surat Gubernur Propinsi Jawa Barat No.551.21/3041/KD-ANGK, tanggal 11 Mei 2000 Perihal Sosialisasi Perhitungan Tarip Dasar Trayek AKDP di Jawa Barat ;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : TARIP ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG.

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bandung.
2. Bupati adalah Bupati Bandung.
3. Dinas adalah Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Bandung.
4. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Bandung.
5. Kendaraan Umum adalah setiap Kendaraan Bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran.
6. Tarip adalah sejumlah biaya yang dikenakan kepada penumpang kendaraan umum.

7. Tarip Dasar adalah besarnya tarip yang dinyatakan dengan per penumpang per kilo meter.
8. Tarip jarak adalah besarnya tarip yang didasarkan atas perkalian tarip dasar dengan jarak tempuh.
9. Biaya Awal (flag fall), adalah angka yang timbul pada meter taksi, yang menunjukkan biaya permulaan/dasar yang merupakan biaya minimum setelah meter taksi pada permulaan penyewaan.
10. Mobil Bus Besar, adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan jumlah tempat duduk 25 ke atas tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
11. Mobil Bus Sedang, adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan jumlah tempat duduk 17 sampai dengan 24, tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
12. Mobil Bus Kecil adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan jumlah tempat duduk 10 sampai dengan 16, tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
13. Kendaraan penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi tempat duduk paling banyak 9 tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
14. Angkutan pedesaan adalah angkutan yang melayani trayek yang seluruh lintasannya berada dalam wilayah Kabupaten.

Pasal 2

(1) Para Penumpang mobil Bus dan Mobil Penumpang Umum dalam Wilayah Kabupaten Bandung dikenakan tarip angkutan penumpang ;

(2) Besarnya tarip angkutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan jenis kendaraan, jenis pelayanan, jarak tempuh dan fasilitas lainnya.

Pasal 3

Tarip Dasar angkutan kota/angkutan pedesaan ditetapkan sebesar Rp. 50,00 (lima puluh rupiah) per penumpang per kilo meter.

Pasal 4

Rincian besarnya trip untuk tiap-tiap trayek angkutan kota dan angkutan pedesaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3, tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 5

(1) Tarip angkutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, sudah termasuk Premi Iuran Wajib dan Jaminan Tambahan ;

(2) Premi Iuran Wajib dan Jaminan Tambahan yang diterima dari penumpang oleh Pengusaha angkutan disetorkan kepada PT. Jasa Raharja (Persero) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini, Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bandung No. 16 Tahun 1998 tentang Tarip Angkutan Penumpang Umum, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Keputusan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang.
pada tanggal 14 Juni 2000

BUPATI BANDUNG

H. OBAR SOBARNA HATTA A. D.S.Ip.

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 14 Juni 2000

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANDUNG

Drs. H. ENDANG ROSIDIN M, SH. MM.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2000 NOMOR SERI

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,



DICKY ANUGRAH, SH., M.Si

Pembina Tingkat I / IVb

NIP. 19740717 199803 1 003

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI BANDUNG

TANGGAL : 14 Juni 2000
NOMOR : 14 TAHUN 2000
TENTANG : TARIP ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG

PENETAPAN TARIP ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG

NO.	JURUSAN	JARAK (KM)	TARIP	
			LAMA (RP)	BARU (RP)
1.	2.	3.	4.	5.
1.	SOREANG-BANJARAN	13	500	650
2.	SOREANG-BOJONGLAJA	10	350	500
3.	SOREANG-CIBODAS	15	550	750
4.	SOREANG-CIPATIK-CILILIN	30	1.100	1.500
5.	SOREANG-JATI KALAJIWA-SUKAMANDI	15	550	750
6.	SOREANG-MARGAASIH-RAHAYU	29	1.100	1.450
7.	SOREANG-PADASUKA-SUKAMULYA	15	550	750
8.	SOREANG-CIWIDEY-PATENGGANG	32	1.200	1.600
9.	SOREANG-PESANTREN-CIPATIK	16	600	800
10.	SOREANG-RAWABOGO-ALAMENDAH	23	850	1.150
11.	SOREANG-CILUNCAT-PERUMNAS	8	300	400
12.	SOREANG-NAGRAK-BANDASARI	8	300	400
13.	SOREANG-CILAME-CIKONENG	15	550	750
14.	SOREANG-BATUKARUT	10	350	500
15.	SOREANG-WARUNGLOBAK-JUNTI GIRANG-BOJONGKUNCI	10	350	500
16.	CIWIDEY-BALEGEDE	52	1.950	2.500
17.	CIWIDEY-CIBEBER	30	1.100	1.500
18.	CIWIDEY-CIBODAS	15	550	750
19.	CIWIDEY-CIMASKARA	60	2.250	3.000
20	CIWIDEY-CIPELAH	39	1.450	1.950
21.	CIWIDEY-DEWATA	50	1.850	2.500
22.	CIWIDEY-GAMBUNG	14	500	700
23.	CIWIDEY-LEBAKMUNCANG	14	500	700
24.	CIWIDEY-PATENGGANG	22	800	1.100
25.	CIWIDEY-PATUHAWATIE	45	1.700	2.250
26.	CIWIDEY-RAWABOGO	15	550	750
27.	CIWIDEY-RANCABALI-SINUMBRA	30	1.100	1.500
28.	CIWIDEY-SINGKUP	40	1.500	2.000
29.	CIWIDEY-RANCABOLANG	21	800	1.050
30.	CIWIDEY-PARONGPONG	26	950	1.250
31.	BANJARAN-ARJASARI	17	650	850
32.	BANJARAN-BAROS	15	550	750
33.	BANJARAN-GAMBLOK	15	550	750

1.	2.	3.	4.	5.
34.	BANJARAN-MADUR	20	750	1.000
35.	BANJARAN-PANGALENGAN	30	1.100	1.500
36.	BANJARAN-PINGGIRSARI	16	600	800
37.	BANJARAN-ASEM-SAYURAN-TAMAN CIBADUYUT	26	850	1.100
38.	PANGALENGAN-CISEWU	84	3.100	4.200
39.	PANGALENGAN-PINTU	10	350	500
40.	PANGALENGA-SEDEP	30	1.100	1.500
41.	PANGALENGAN-WATES	22	800	1.100
42.	PANGALENGAN-CIBEUREUM	15	550	750
43.	PANGALENGAN-KERTAMANAH	18	650	900
44.	PANGALENGAN-CILEUNCA	15	550	750
45.	BALEENDAH-BANJARAN-GAMBLOK	25	950	1.250
46.	BALEENDAH-BANJARAN-SOREANG	23	850	1.150
47.	BALEENDAH-BANJARAN-PANGALENGAN	40	1.500	2.000
48.	BALEENDAH-CANGKUANG-SAYATI-SOREANG	27	1.000	1.300
49.	BALEENDAH-ANDIR-TAMAN CIBADUYUT	23	850	1.150
50.	BALEENDAH-BOJONGMALAKA-TAMAN CIBADUYUT	20	750	1.000
51.	BALEENDAH-ANDIR-CANGKUANG (BANJARAN)	15	550	750
52.	BALEENDAH-BANDASARI.	17	650	850
53.	DAYEUHKOLOT-BJ.MALAKA-CANGKUANG	16	600	800
54.	MAJALAYA-CIPARAY	11	400	550
55.	MAJALAYA-CICALENGKA-NAGREG	25	950	1.250
56.	MAJALAYA-KAMOJANG	25	950	1.250
57.	MAJALAYA-LEMBUR AWI	15	550	750
58.	MAJALAYA-PACET	22	800	1.000
59.	MAJALAYA-KARANGTINGGAL	14	500	700
60.	MAJALAYA-LOA	12	450	600
61.	MAJALAYA-PANGGUH	18	650	900
62.	MAJALAYA-CICALENGKA	20	750	1.000
63.	MAJALAYA-RANCAJIGANG-CIBEUREUM	20	750	1.000
64.	MAJALAYA-PASEH	15	550	750
65.	MAJALAYA-CIGENTUR	10	350	500
66.	MAJALAYA-SANDING	17	650	850
67.	CIPARAY-CIBEUREUM	24	900	1.200
68.	CIPARAY-PACET-LEMBUR AWI - CIKEMBANG	19	700	950
69.	CIPARAY-ARJASARI	15	550	750
70.	CIMAHI-CANGKORAH-BATUJAJAR	12	450	600
71.	CIMAMI -BAROS-CIBEBER	11	400	550
72.	CIMAHI-CONTONG-CIBEBER	11	400	550
73.	CIMAHI-CIDAHU-TANIMULYA	10	350	500
74.	CIMAHI-CIMAREME-BATUJAJAR	15	550	750
75.	CIMAHI-CISARUA	15	550	750

1.	2.	3.	4.	5.
76.	CIMAHI-CIWARUGA	13	500	650
77	CIMAHI-LEUWIGAJAH-CIPATIK	17	650	850
78.	CIMAHI-PARONGPONG	19	700	950
79.	CIMAHI-PATROL-SOREANG	12	1.100	1.500
80.	CIMAHI-LEUWIGAJAH-CIMINDI	9	350	450
81.	CIMAHI-CIMAREME-BATUJAJAR-CILILIN	23	850	1.150
82.	CIMAHI-CIAWITALI-CURUG PANGANTEN	9	350	450
83.	CIMAHI(PASAR ATAS)-CILAME	15	550	750
84.	CIMAHI-CIUYAH-PADAASIH	12	450	600
85.	CIMAHI-PURI CIPAGERAN-CIDAHU	10	350	500
86.	CIMAHI-PURI CIPAGERAN-PERMATA CIMAHI	11	400	550
87.	PADALARANG-CIKALONGWETAN CIPEUNDEUY	26	1.000	1.250
88.	PADALARANG-RAJAMANDALA	24	950	1.200
89.	PADALARANG-RANCABALI-GN.BENTANG	15	550	750
90.	PADALARANG-NGAMPRAH-PARONGPONG	19	700	950
91.	PADALARANG-TAGOGAPU-PANGHEOTAN	23	850	1.150
92.	CIMINDI-LEUWIGAJAH-CIPATIK	19	700	950
93.	CIMINDI-NANJUNG-CIPATIK	19	700	950
94.	CIMINDI-MARGAASIH-CIBALIGO	16	600	800
95.	CILILIN-SINDANGKERTA-GUNUNGHALU	40	1.500	2.000
96.	CILILIN-CIJENUK	15	550	750
97.	CILILIN-CIHAMPELAS-MAROKO	12	450	600
98.	CILILIN-NYALINDUNG-CIBUNDAR	17	650	850
99.	RAJAMANDALA-SAGULING CIJENUK	27	1.000	1.250
100	RAJAMANDALA-CIPEUNDEUY	13	500	650
101	RAJAMANDALA-CIRATA-CIKALONG	19	700	950
102	LEMBANG-CIBEUSI	30	1.100	1.500
103	LEMBANG-CIJENGKOL	19	700	950
104	LEMBANG-CIKOLE	16	600	800
105	LEMBANG-KAWARI	15	550	750
106	LEMBANG-MARIBAYA-CIBODAS	11	400	550
107	LEMBANG-TANGKUBANPARAHU-	20	750	1.000
108	CILEUNYI-CICALENGKA	18	700	900
109	CILEUNYI-RANCAEKEK-MAJALAYA	23	850	1.150
110	CILEUNYI-CICALENGKA-NAGREG	30	1.100	1.500

1	2	3	4	4
111	CICALENGKA-NAGREG-CIJOLANG	23	850	1.150
112	CIJAPATI-CICALENGKA-NAGREG	24	900	1.200
113	RANCAEKEK-CICALENGKA-	31	1.150	1.500
114	CISARUA-LEMBANG	12	450	600
115	CIWARUGA-LEMBANG	16	600	800
116	CIBEBER-CIMAHI-PADALARANG	22	800	1.100
117	SINDANGKERTA-CIPONGKOR-CIJENUK	8	300	400
118	SINDANGKERTA-WANGUN	6	200	300
119	GUNUNGHALU-BUNIJAYA	6	200	300
120	CIBODAS-BUKITTUNGGUL	10	350	500
121	TAMAN CIBADUYUT-SOREANG	21	800	1.000
122	ANDIR-BOJONGMALAKA-KATAPANG	12	450	600
123	BATUJAJAR-CIMAREME-PADALARANG-CIBURUY	17	650	850
124	CIBURU -CILAME-PERMATA CIMAHI	18	700	900
125	CIBURUY-PADALARANG-CIMAREME-MARGAASIH (VIA CANGKORAH)	18	700	900
126	POLITEHNIK CIWARUGA-CIGUGURGIRANG-PARONGPONG	11	450	550
127	CIJENUK-BARANANGSIANG	10	350	500
128	GRIYA BANDUNG ASRI-BALEENDAH	9	350	450

BUPATI BANDUNG

H. U. H A T T A. D,S.Ip